

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dipungkiri lagi bahwa Indonesia kaya dengan adat, budaya, dan keagamaannya yang sangat mengagumkan. Kekayaan tersebut lahir dari perpaduan daya cita rasa dan karsa masyarakatnya. Tidak mungkin Negara yang beradaban luhur dapat menciptakan beraneka ragam budaya serta adat yang sangat mengagumkan ini.

Tetapi ada hal yang tidak bias dipungkiri, bahwa budaya luhur yang diwariskan itu akan lenyap oleh tergerusnya zaman yang modern dan masuknya ideologi-ideologi dari luar jika tidak ada yang menjaga dan meneruskannya.

Salah satu cara untuk mempertahankan budaya luhur bangsanya dengan melahirkan manusia-manusia yang berpendidikan serta memiliki keyakinan agama yang tinggi. Dengan generasi yang pandai dan beragama, maka sebuah bangsa dan Negara akan tercipta sebuah Negara yang maju dan berkualitas.

Pendidikan Agama sangatlah penting untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, namun ajaran dalam suatu agama tersebut tidak dikaji dan dipraktikkan maka yang terjadi adalah semakin kabur dan hilangnya jati diri penganutnya.

Masyarakat mengalami kebutaan informasi ajaran agamanya sendiri tanpa adanya penerapan pembelajaran agama tersebut tanpa pembelajaran yang berkelanjutan dari penganutnya maka suatu agama akan mengalami kemunduran serta tidak dapat menjawab problematika zaman.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat terutama peserta didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan sangat pesat untuk itu program pendidikan Nasional berfungsi untuk meneruskan nilai-nilai luhur warisan nenek moyang, hendaknya yang

dapat menerjemahkan nilai-nilai tersebut kedalam keadaan bermakna bagi setiap peserta didik.²

Kisah al-Qur'an adalah salah satu kajian yang sering diangkat oleh ulama pengkaji al-qur'an. Ia adalah partikel yang terdapat dalam al-qur'an, dan merupakan metode dialektika yang dipakai oleh al-qur'an untuk menyampaikan pesan-pesan ilahi pada manusia. Kerena selain sebagai penghibur Nabi dan Rosul, kisah al-qur'an mempunyai maksud dan tujuan memberi pelajaran, tuntunan, bimbingan, peringatan dan menjelaskan berbagai prinsip-prinsip dakwah agama Islam.

Pemaparan kisah dalam al-qur'an telah melahirkan berbagai pemahaman pada orang-orang yang membacanya. Terutama ketika cerita itu menyisakan ruang-ruang yang perlu diisi imajinasi. Namun dengan demikian kisah-kisah nabi tidak sama dengan kisah imajinatif lainnya. Ada unsur moral dan pembelajaran yang hendak disampaikan dalam materi tersebut.

Belajar mengajar selaku system intruksional mengacu dalam pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam mencapai tujuan. Suatu system, belajar mengajar meliputi suatu komponen antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, evaluasi dan tempat belajar mengajar. Karna itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan, dan evaluasi tetapi ia harus memperhatikan komponen secara keseluruhan.³

Kondisi belajar mengajar yang optimal akan terjadi apa bila guru mampu mengatur siswa, sarana pengajaran dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Sehingga akan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat diterima oleh peserta didiknya dan pencapaian tujuan pengajaranpun akan tercapai dengan baik.

Pengelolaan metode pembelajaran yang tepat merupakan prasarat bagi terjadinya belajar mengajar yang efektif. Betapa tingginya keberhasilan

² Sutomo, dkk. *Profesi Kependidikan*, Semarang : IKIP Semarang Press, 1997, h.22

³ Ahmad Sabri, *Strategi belajar mengajar dan micro teaching*, Jakarta : Quantum Learning, 2005, h.18

dalam pembelajaran, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan system pengajarannya dengan baik dan sistematis. Tidak dipungkiri banyak program-program pengajaran tidak mendapatkan keberhasilan yang dicita-citakannya disebabkan oleh beberapa factor sebagai penghambat keberhasilannya, jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka beberapa factor itu sebagai pendukungnya berbagai factor yang dimaksud adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan, pengajaran, alat eValuasi, dan bahan eValuasi.⁴

Proses pembelajaran di SD Negeri 02 Batusari, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal nama-nama Nabi dan Rosul. Hasil pembelajaran Agama Islam di kelas V SD Negeri 02 Batusari pada pra siklus menunjukkan bahwa hasil belajar hanya 6 siswa/ sekitar 46,15% yang tuntas dan yang belum tuntas 7 siswa/ sekitar 53,85%. Kurangnya penguasaan merupakan masalah yang menjadi suliatnya mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Pada kenyataannya dalam menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) masih ada siswa yang masih sukar. Untuk itu pendidik harus berusaha memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Maka dari itu peneliti berusaha membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Di mana peneliti menggunakan metode bernyanyi dalam materi kisah-kisah Nabi dan Rosul untuk menghafal nama-nama Nabi dan Rosul agar anak mudah menghafal. Karena anak cenderung menyukai hal yang menyenangkan.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif akan tercapai apa bila penerapan metode dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam diterapkan secara tepat, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada pembelajaran mengenalkan kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) beserta tugasnya. Untuk itu penulis akan berusaha menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran

⁴ Saeful Bahri Djamarah, *Konsep Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin : IAIN Antasari, 2010, h.123

penghafalan nama-nama Nabi dan Rosul, dalam perintah Allah begitu pentingnya mengetahui dan mengimani Nabi dan Rosulnya, Allah SWT. Berfirman dalam surat An-nisa ayat 136 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya : wahai orang-orang yang beriman tetaplah beriman kepada Allah dan Rosul-rosulnya dan kitab-kitabnya yang Allah turunkan kepada Rosulnya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, Rosul-rosulnya dan hari kemudian maka orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (Qs. An-Nisa : 136)⁵

Surat An-nisa tersebut Allah memerintahkan manusia untuk beriman kepada rosul-rosulnya serta kitab-kitabnya yang di turunkan kepada para Rosul agar manusia dapat mengerti serta menghargai perjuangan para Rosul dalam menegakan syariat Islam.

Dari latar belakang yang terurai diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dan menerapkan metode lebih lanjut untuk mengetahui hal-hal yang positif dalam menerapkan metode tersebut untuk itu judul yang akan diambil adalah: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V di SDN 02 Batusari Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018.**

B. Alasan Pemilihan Judul

Terdapat beberapa alasan yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini, adapun alasan-alasan tersebut kuranglebihnya sebagai berikut:

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Bandung : CV. Diponegoro, 2010, h.670

1. Karena metode bernyanyi sangat cocok untuk memudahkan dalam menghafalan kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul)
2. Sesuai atau tidakkah menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) menggunakan metode bernyanyi
3. Penerapan menghafal dengan metode bernyanyi seberapa signifikan atau keberhasilan dalam pembelajaran PAI di kelas V SDN 02 Batarsari Sirampog Brebes.

C. Telaah Pustaka

Kajian dalam penelitian ini difokuskan dalam peningkatan kemampuan menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) melalui penerapan metode bernyanyi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 02 Batarsari Sirampog Brebes tahun pelajaran 2017/2018. Untuk mencari data pendukung dalam rangka mengetahui secara luas tentang tema tersebut. Penulis berusaha menumpulkan buku-buku dan karya-karya ilmiah yang membahas tentang kemampuan menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) dan penerapan metode bernyanyi.

Sudah banyak penelitian tentang metode bernyanyi, baik dalam skripsi maupun buku-buku ilmiah antara lain adalah sebagai berikut :

Skripsi yang telah di tulis oleh saudari MASLAHAH mahasiswa Fakultas ilmu pendidikan, Program Study PAUD UniVersitas Terbuka Brebes. Pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap hasil belajar menghafal angka di PAUD Ulul Albab Batarsari Sirampog brebes tahun pelajaran 2008/2009.

Skripsi ini diuraikan metode dalam bernyanyi dan pengaruhnya terhadap hasil menghafal angka-angka di PAUD Ulul Albab Batarsari Sirampog Brebes. Persamaan skripsi yang di tulis Maslahah dengan skripsi

ini adalah sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi, adapun perbedaannya pada mata pembelajaran.⁶

Karya tulis yang di tulis oleh saudari EVa DelVia mahasiswa fakultas Ilmu Pengetahuan UniVersitas Negeri Padang yang berjudul menganalisis metode bernyanyi pendidikan guru Paud regular Padang tahun ajaran 2009/2010. Dalam tugas ahir ini menguraikan tentang analisis metode bernyanyi pendidikan guru paud. Adapun persamaan tugas ahir yang di tulis saudari EVa DelVia adalah sama-sama menulis tentang metode bernyanyi, tetapi perbedaannya pada mata pelajaran sekolah dan tempatnya.

Karya ilmiah tersebut yang di atas menurut penulis belum ada penelitian yang membahas tentang peningkatan kemampuan menghafal nama-nama Nabi dan Rasul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi. Oleh karena itu penulis berkeinginan mengadakan penelitian dan penulis skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Nama-nama Nabi dan Rasul Melalui Metode Bernyanyi Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas V SDN 02 Batarsari Sirampog Brebes Tahun Pelajran 2017/2018.⁷

Karya tulis yang di tulis oleh saudari SUMIYATI NIM 136015204 Universitas Wahid Hasyim yang berjudul peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode DRILL pada mapel Al-Qur'an Hadist kelas VII MTs Mathaliul Huda Langgengharjo Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Pada skripsi saudari SUMIYATI mentelaah tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode DRILL pada mapel Al-Qur'an Hadist kelas VII MTs Mathaliul Huda Langgengharjo Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu sama dengan metode yang penulis teliti yaitu metode PTK namun perbedaannya pada judul dan tempat penelitiannya.

⁶ Masalah,*Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Menghafal Angka di PAUD Ulul Albab*,Brebes:UT,2008/2009

⁷ EVa DelVia,*Menganalisis Metode Bernyanyi Pendidikan Guru PAUD Reguier*,Padang:UniVersitas Negri Padang,2009/2010

Dari karya ilmiah tersebut yang di tulis oleh saudara Sumiyati adalah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode DRILL pada mapel Al-Qur'an Hadist kelas VII MTs Mathaliul Huda Langgengharjo Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Persamaan skripsi yang di tulis oleh saudara Sumiyati dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode PTK adapun perbedaannya adalah pada judul dan tempat penelitian namun skripsi saudara Sumiyati sebagai bahan rujukan penulis untuk menindak lanjuti penelitian ini.⁸

Skripsi yang telah di tulis oleh saudara NIA FATMAWATI mahasiswa Fakultas agama Islam uniVersitas Muhammadiyah Surakarta program Study Pendidikan Agama Islam (Tarbiah). Skripsi Nia Fatmawati mentelaah nilai pendidikan akhlak pada kisah nabi Yusuf dalam al-qur'an.⁹

Persamaan skripsi Mia Ratnawati dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah sama memuat kisah nabi adapun perbedaannya adalah pada tempat dan judulnya.

Dari ke empat skripsi di atas bahwasanya di SD Negeri 02 Batusari Sirampog Brebes belum pernah ada peneliti yang menggunakan metode bernyanyi pada kisah-kisah nabi (nama-nama Nabi dan Rosul). Maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di SD Negeri 02 Sirampog Brebes dengan harapan anak-anak meningkatkan minat dan prestasinya pada pembelajaran PAI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis teliti dalam masalah skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi di SDN 02 Batusari Sirampog Brebas Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

⁸ Sumiyati, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode DRILL Pada Mapel Al-Qur'an Hadis Kelas 7, Pati: UniVersitas Wahid Hasyim, 2016/2017*

⁹ Nia Fatmawati, *nilai pendidikan akhlak pada kisah nabi Yusuf dalam al-qur'an, Surakarta, UniVersitas Muhammadiyah Surakarta, 2014/2015*

2. Apakah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama Nabi dan Rasul pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah merupakan uraian alternatif tindakan yang akan di lakukan untuk memecahkan masalah. Pendekatan dan konsep yang di gunakan untuk maenjawab masalah yang di teliti di sesuaikan dengan kaidah penelitian tindakan kelas (PTK). Cara pemecahan masalah di tentukan atas dasar akar penyebab permasalahan dalam bentuk tindakan yang jelas dan terarah. Alternatif pemecahan hendaknya mempunyai landasan konseptual yang mantap yang bertolak dari hasil analisis masalah. Disamping itu, harus terbayangkan manfaat hasil pemecahan masalah dalam membenahan dan atau peningkatan implementasi program pembelajaran. Juga dicermati artikulasi kemanfaatan PTK berbeda dari kemanfaatan penelitian normal.

F. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami isi kandungan skripsi yang merupakan cerminan judul, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan

Upaya artinya usaha, daya, ihtiar¹⁰, meningkatkan dari kata dasar tingkat adalah jenjang atau babak yang digunakan untuk melakukan sesuatu¹¹.

2. Menghafal

Menghafal artinya berusaha memusatkan dalam fiqiran agar selalu diingat¹².

¹⁰ Departemen Pendidikan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta :Amelia. 2003, h.578

¹¹ *Ibid*, h.553

3. Kisah

Kisah adalah cerita tentang kejadian (riwayat) dalam kehidupan seorang¹³

4. Nama-nama Nabi dan Rosul

Nabi adalah seorang manusia berjenis kelamin pria yang diberi wahyu oleh Allah namun tidak wajib disampaikan pada umatnya.

Rosul adalah seseorang yang mendapat wahyu dari Allah dengan suatu syariat dan mereka diperintahkan untuk menyampaikannya pada umatnya. Setiap Rosul pasti Nabi namun tidak setiap Nabi itu seorang Rosul, dengan demikian jumlah Nabi jauh lebih banyak dibandingkan dengan Rosul¹⁴ .

5. Metode Bernyanyi

Secara etimologi metode berasal dari kata metod yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan aktifitas atau kegiatan dalam pembelajaran yang di inginkan¹⁵. Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu¹⁶. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang di lagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik.¹⁷

6. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang di lakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memeberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin

¹² *Ibid*, h.307

¹³ <https://jagokata.com.arti-kata-kisah>. Diakses tanggal 29 Desember 2018 20.00 WIB

¹⁴ <https://10.m.wikipedia.org/wiki/Rosul>. Diakses tanggal 12 Maret 2018 jam 14:01

WIB

¹⁵ Fadilah, *Metode Pendidikan*, ttp. 2012,h.161

¹⁶ Departemen Pendidikan *Loc.Cit.*, h.75

¹⁷ Fadilah, *Op. Cit.*, h.175

mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.¹⁸

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi di SDN 02 Batusari Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) melalui penerapan metode bernyanyi di SDN 02 Batusari Sirampog Brebes Tahun Plejaran 2017/2018.

2. Manfaat teoritis dan Praktis

Adapun manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI.
- b. Secara tidak langsung siswa dan guru dapat menggali pola pikir dalam suatu pemecahan masalah.

Adapun manfaat Praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes Tahun Plejaran 2017/2018.
- b. Bagi Guru, Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat memberikan kemudahan pada siswa dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah.

¹⁸ http://pengertiandefinisi.com/pendidikan_islam. Diakses pada tanggal 12 Maret 2018 jam 17:04 WIB

- c. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian metode bernyanyi ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan metode yang lebih berVarian.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan metode yang sesuai dalam materi pembelajaran Agama Islam. Serta peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan metode pembelajaran yang sesuai.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis artinya dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, sedangkan menurut Sugiyono “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.¹⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “hipotesis adalah catatan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian bahasa arab, terbukti melalui data-data yang terkumpul.”²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pengertian hipotesis ini adalah jawaban sementara terhadap masalah pengertian yang harus diuji kebenarannya, melalui penyidikan terhadap fakta-fakta yang di kumpulkan dan data-data yang otentik.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah: “Metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 02 Batarsari Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018”.

I. Metode Penelitian

1. Subyek dan obyek penelitian

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : CV.Alfabeta, 2013, h.96

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004, h. 67

Subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 13 anak dan Objek penelitian adalah pembelajaran PAI kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018 semester genap.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), atau dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *Class Room Action Research*. Penelitian tindakan kelas terdapat empat rangkaian antara lain: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang selalu di lakukan tiap siklus. Penelitian tindakan kelas minimal di lakukan sebanyak 2x (dua kali) siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Tahapan tersebut diulang sampai terjadi peningkatan, dengan catatan bahwa perencanaan pada siklus sebelumnya, dan menunjukan apa saja siklus tersebut, kemudian penjelasan tentang bagaimana hasil tersebut akan diperbaiki.²¹ Apabila satu siklus belum menunjukan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan research diteruskan pada siklus ke dua, dan seterusnya, sampai penelitian merasa puas dan tercapai tujuannya.

Adapun penjelasan ke empat tahap dalam suatu siklus penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

Tahap perencanaan yang di lakukan dapat berupa fase persiapan yakni mulai dari permintaan, ijin penelitian di sekolah dan sebagainya. Kegiatan ini di lakukan agar mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Adapun pelaksanaan di lakukan untuk melakukan apa-apa yang telah di rencanakan di awal. Obserasi dilakukan untuk merekam semua tindakan atau kegiatan belajar mengajar, dan refleksi merupakan

²¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya, 2006, h. 41

suatu usaha mengevaluasi proses sebelumnya untuk merevisi proses selanjutnya.

4. Faktor yang diteliti

a. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Aktifitas siswa dalam kelas, yaitu kegiatan kelompok, pemahaman siswa, skor kemajuan individual dan ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Kemampuan menghafal siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

b. Faktor guru

Faktor guru yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

5. Rencana tindakan

Kegiatan ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan ini diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes tahun pelajaran 2017/2018. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian setiap siklus terdiri atas perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam empat tahap yaitu pra siklus, siklus satu, siklus dua, pelaksanaan tiap tahap akan diambil satu kelas dengan kolaborasi guru mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti melihat pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara langsung di kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih

menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya salah-olah guru yang bicara dan siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dalam pikirannya belum dapat di ungkapkan secara maksimal.

b. Siklus Satu

Pelaksanaan siklus satu menggunakan kelas V. langkah-langkah dasar dalam siklus satu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan di jelaskan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus dilakukan guru untuk mengetahui data awal tentang kompetensi anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ternyata dari pembelajaran diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran tidak berhasil. Maka dari itu penulis sebagai guru menyadari bahwa masalah tersebut harus dicari solusinya.

Maka dengan bantuan teman sejawat melakukan identifikasi dan analisa permasalahan. Berdasarkan kesepakatan diputuskan guru akan melakukan perbaikan pembelajaran yang di fokuskan pada :

- a) Ketrampilan guru dalam menjelaskan pembelajaran
- b) Perubahan tingkahlaku guru dan anak selama perbaikan pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c) Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun :

- a) Rencana perbaikan pembelajaran (RPP)
- b) Silabus
- c) Lembar pengamatan
- d) Lembar eValuasi

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran di laksanakan selama dua kali empat puluh menit (2 pelajaran) teman sejawat melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dan anak dengan skenario pembelajaran sebagai berikut :

- a) Guru melakukan apersepsi
 - b) Guru menjelaskan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - c) Guru memberi contoh metode bernyanyi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - d) Anak secara kelompok berlatih dengan kelompoknya
 - e) Anak menghafal setelah pembelajaran
 - f) Anak mencoba mendemonstrasikan
 - g) Guru menganalisa hasil praktik langsung
- 3) Pengamatan

Sesuai dengan indikator keberhasilannya, maka fokus pengamatan adalah sebagai berikut:

- a) Mengamati terjadinya peningkatan aktifitas belajar anak yang ditandai dengan keberanian anak bertanya, tidak ada kelompok anak yang pasif serta tidak ada anak dalam satu kelompok yang pasif.
- b) Mengamati cara penerapan pendekatan komunikatif latihan berjenjang agar diperoleh cara penerapan yang efektif.
- c) Mengamati peningkatan hasil belajar anak melalui praktek langsung. Apa bila nilai kurang dari 75 dinyatakan anak kurang berhasil dalam mencapai keberhasilan belajar, sedangkan nilai lebih dari 75 dinyatakan bahwa anak tersebut adalah mencapai setandar keberhasilan belajar.

4) Refleksi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

Hasil refleksi guru menentukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Nilai hasil belajar dari pembelajaran awal sampai pembelajaran siklus satu perlu ditingkatkan
- b) Nilai keberhasilan pada awal pembelajaran
- c) Karena belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, maka akan di adakan perbaikan pembelajaran lagi yaitu pembelajaran siklus dua.

c. Siklus Dua

Pada proses ini merupakan tindak lanjut dari siklus I. tahapan pada tindakan pada siklus II sama dengan kegiatan siklus I yang terdiri dari Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan Refleksi.

d. Analisis siklus I dan Siklus II

Yaitu menganalisis setiap tindakan pada siklus I dan Siklus II.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan atau lokasi penelitian, pengumpulan data dapat di lakukan dalam beberapa seting, beberapa sumber dan berbagai cara.²²

Bila dilihat dari setingnya, dan dapat di kumpulkan pada seting alamiah (natural seting), pada laboratorium dengan metode eksperimen di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Teknik pengumpulan data dapat di lakukan melalui interveu, kuisoner, dan

²² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 10

pengamatan.²³ Sedangkan instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Metode Tes

Metode tes adalah metode penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan atau tugas lain yang telah di standarisasikan. Di lihat dari caranya orang mengerjakan tes seakan-akan seperti eksperimen namun kedua metode ini berbeda. Pada eksperimen, orang dengan sengaja menetapkan *treatment* atau berlakuan dan ingin mengetahui efek dari *treatment* tersebut. Pada tes orang ingin mengetahui kemampuan ataupun sifat-sifat lain dari tes. Pada tes yang penting adalah telah adanya standarisasi dimana ini tidak terdapat dalam eksperimen.²⁴

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu kelas V SDN 02 Batarsari Sirampog Brebes.

b) Interview

Interview yaitu pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁵ Hal ini di gunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa di kelas V SDN 02 Batarsari Sirampog Brebes pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung.

c) Dokumentasi

²³ *Ibid.*, h. 11

²⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset, 2004, h.32

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000, h.193

Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan variable dalam bentuk tulisan, sedangkan dalam arti luas meliputi dokumen, artikel, foto, tape dll.²⁶ Metode ini penulis menggunakan untuk memperoleh data tentang meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung sebagai subyek peneliti.

d) Metode *Observasi*

Metode *Observasi* adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.²⁷

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data peningkatan tentang peningkatan prestasi belajar siswa di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode bernyanyi dapat di amati peneliti secara langsung sebagai subyek peneliti.

7. Metode Analisis Data

a) Analisa hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa di analisis dengan cara deskriptif kuantitatif

1) Menghitung Sekor eValuasi dengan cara

$$\text{Nilai eValuasi akhir} = \frac{\text{Jumlah skro yang diperoleh} \times 100\%}{\text{skor maksimal}}$$

2) Menghitung nilai akhir (NA) dengan cara

$$\text{NA} = \frac{\text{Tugas} + (2 \times \text{nilai evaluasi akhir})}{3}$$

3) Menentukan batas kelulusan individual siswa sesuai KKM (kriteria, ketuntasan minimal) pada kemampuan menghafan kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) di kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes yaitu ≥ 75 .

b) Analisa data aktifitas siswa dengan kinerja guru

²⁶ *Ibid.*, h. 157

²⁷ Sutrisno Hadi., Op., Cit, h.63

Analisa data aktifitas siswa dengan kinerja guru apat di peroleh dari lembar observasi kemudian di analisis secara deskriptif presentase.

c) Analisa data tanggapan siswa dan guru

Data tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan di analisis secara deskriptif kualitatif.

8. Indikator keberhasilan

Adapun indicator yang ingin di capai dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- a) Nilai individual siswa kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes minimal 75 dengan KKM 75.
- b) Nilai rata-rata siswa kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan mencapai 75
- c) Minimal 90% siswa di kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tuntas KKM Yaitu 75.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan atau mengetahui gambaran secara umum dalam skripsi ini, maka penulis akan mendiskripsikan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat: Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman ucapan terimakasih, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman daftar isi, halaman tabel dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan: yang memuat latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan

masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran PAI. Dalam bab ini meliputi: pertama tinjauan tentang hafalan, berisi: pengertian hafalan, tujuan dan prinsip-prinsip hafalan. Kedua pengertian nama-nama Nabi dan Rosul, berisi : pengertian Nabi dan Rosul, Nama-nama Nabi dan Rosul. Ketiga Metode bernyanyi berisi : pengertian metode bernyanyi, manfaat metode bernyanyi, penerapan metode bernyanyi. Keempat pelajaran PAI meliputi : Pengertian PAI, tujuan PAI.

Bab III Data kemampuan menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) melalui penerapan metode bernyanyi pada mata pelajaran agama Islam kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes tahun pelajaran 2017/2018. Dalam bab ini meliputi : situasi umum SDN 02 Batusari Sirampog Brebes, Letak Geografis dan Historis, Visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan karyawan, dan sarana prasarana. Data khusus penelitian meliputi: hasil penelitian pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

Bab IV Analisis tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal kisah-kisah Nabi dan Rosul (nama-nama Nabi dan Rosul) melalui penerapan metode bernyanyi pada mata pelajaran agama Islam kelas V SDN 02 Batusari Sirampog Brebes tahun pelajaran 2017/2018. Analisis Prasiklus, Siklus I, Siklus II : analisis kemampuan, menghafal nama-nama Nabi dan Rosul, dan analisis metode bernyanyi.

Bab V Penutup: berisi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, daftar wawancara, RPP, Silabus, dokumentasi penelitian, sertifikat, daftar riwayat pendidikan dan bukti bimbingan skripsi.